Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB l

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Madrasah merupakan unsur yang sangat mempengaruhi segala kegiatan dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala Madrasah yang baik akan bersikap dinamis dalam menyiapkan berbagai program pendidikan, bahkan tinggi rendahnya mutu suatu madrasah ditentukan oleh kepemimpinan yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah adalah pemimpin yang berhubungan langsung dengan madrasah. oleh karena itu, kepala madrasah harus berupaya mewujudkan kondisi sosial yang mendukung kegiatan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Selain itu, kepala madrasah adalah subjek yang paling banyak terlibat dalam aplikasi inovasi manajemen pendidikan di tingkat makro, sehingga kepala madrasah merupakan faktor kunci efektif tidaknya suatu sekolah karena kepala madrasah memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan spektrum pengelolaan madrasah.[1]

Dalam suatu organisasi dunia pendidikan peran kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan program organisasi tersebut. Seorang kepala madrasah selaku pimpinan di madrasah memiliki peranan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan di madrasah. Keberhasilan pendidikan di madrasah salah satunya

[1] irjus indrawan dan fiddian Khairudin, 'Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan', *QOUBA Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2024), pp. 67–78 ,hlm 69 https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10934/8692>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

ditentukan oleh motivasi kepala madrasah untuk meningkatkan profesional guru. Tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai motivator tersebut merupakan pendorong atau penggerak bawahannya yaitu tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas semaksimal mungkin demi tercapainya visi dan misi sekolah yang telah disepakati bersama. Terkait dengan konsep efektifitas kepemimpinan, menurut Ivancevich et, al dalam kemala yudistira siregar, efektivitas pimpinan merupakan ketercapaian dalam menyelesaikan satu atau gabungan beberapa tugas dengan adanya kesesuaian antara rencana, pelaksanaan dan ketercapaian hasil dengan dimensi; hubungan pimpinan-anggota, struktur tugas dan kewenangan atasan.[2]

Kepala madrasah merupakan seorang tenaga fungsional, guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah. Dalam sebuah madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk dalam pengelolaan tenaga kependidikan. Madrasah dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian dan ketepatan antara tujuan serta pencapaiannya. Efektivitas bukan berarti menggambarkan keseluruhan aspek yang ada. Sebuah madrasah akan efektif dalam mencapai satu atau lebih aspek tertentu, tetapi bisa tidak efektif dalam pencapaian bidang yang lain.[3]

---

[2] Kemala Yudisthira Siregar, Aman Simaremare, and Purnama Sari, 'Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Binagogik*, 10.1 (2023), pp. 209–13 hlm. 209 <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/421/331>.

[3] Muhammad Masrul, *kepemimpinan kepala madrasah: strategi sukses dalam pengembangan lembaga pendidikan islam* (malang: PT literasi nusantara abadi grup, 2023), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengelola madrasah dengan efektuf dan efesien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dapat berjalan secara optimal. Setiap tenaga kependidikan diberikan tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Oleh karena itu, tenaga kependidikan membutuhkan kejelasan mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.[4]

Lebih dari itu, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam melakukan transformasi kemampuan dan kepemimpinan yang efektif. Kinerja kepala madrasah dapat dilihat dari bagaimana ia menampilkan diri dalam menjalankan tugasnya serta bagaimana ia mengelola sumber daya yang ada demi mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu madrasah sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan profesionalisme kepala madrasah dalam menjalankan fungsinya. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, memberikan arahan yang jelas bagi tenaga pendidik dan peserta didik, serta mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki madrasah agar mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat.[5]

---

[4] *Ibid.*, hlm. 5

[5] Nurmahani Tanjung and Irwansyah, 'Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), pp. 385–94 hlm. 386 <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety%0AEfektivitas>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Menurut Ahmad Rohani Dalam Irjus Indrawan, Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bertanggung jawab, berwibawa, dan memiliki keperanan-aktif jika didalamnya terdapat tenaga-tenaga kependidikan khususnya tenaga pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, profesional dibidangnya serta memiliki lekatan nilai-nilai moral untuk dapat diakui sebagai guru yang berwajah berwibawa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut keahlian dan keterampilan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses pendidikan.[6]

Kemampuan managerial yang handal juga mampu membawa suasana Sekolah yang sehat dan dinamis. Menciptakan sikap dan semangat serta profesional guru juga banyak tergantung pada kepemimpinan Kepala Sekolah. Para guru atau staf lainnya akan dapat bekerja dengan baik dan penuh semangat bila Kepala Sekolah mampu menerapkan kepemimpinannya secara efektif. Oleh karena itu untuk meningkatkan profesionalisme guru perlu diperhatikan kepemimpinan Kepala madrasah. Dalam kajian manajemen pendidikan, kegiatan menggerakkan orang lain adalah kepemimpinan (leadership). Kepemimpinan yang menentukan arah dan

[6] Irjus Indrawan, 'PROFESIONALISME GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Irjus Indrawan', *Jurnal Al-Afkar*, VII.2 (2019), pp. 57–80. Hlm. 58-59

tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan dan kegiatan belajar mengajar.[7]

Selain itu, guru juga mempunyai peran yang sangat penting, yaitu sebagai ujung tombak pelaksana proses kegiatan belajar mengajar. Dilapangan guru berperan sebagai transformator (orang yang memindahkan) ilmu pengetahuan, teknologi, menanamkan keimanan, ketaqwaan dan membiasakan peserta didik berakhlakul karimah serta mandiri. Oleh karena itu, untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang kondusif Sekolah yang unggul, maka yang diperlukan diantaranya adalah adanya kepemimpinan Kepala Sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan profesionalisme gurunya. Sebab guru merupakan media transformasional segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa.[8]

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Mts Sa'adah El islamiyah di kabupaten indragiri hilir, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 16 juni 2025. Terlihat bahwa masi terdapat guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugas sesuai standar profesional, kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya berjalan efektif dalam memotivasi, membina, serta mengawasi guru, dan kurangnya inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru.

[7] Ade Sholihin, 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEMOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 02.3 (2023), pp. 1–10, hlm. 2-3doi:10.26877/jmp.v13i3.22624.
[8] *Ibid.*,hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di MT's Sa'adah El-Islamiyah Kabupaten Indragiri Hilir"**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian yaitu sebagai beriku:

1. Masih terdapat guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugas sesuai standar profesional.
2. Kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya berjalan efektif dalam memotivasi, membina, serta mengawasi guru.
3. Kurangnya inovasi kepala madrasah dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di Mts Sa'adah El islamiyah?
2. Bagaimana profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah?
3. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-islamiyah?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah di Mts Sa'adah El islamiyah
2. Untuk mengetahui profesional guru di MTs Sa-adah El-islamiyah
3. Untuk mengetahui apa itu efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Sa'adah El-Islamiyah.
4. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Mts Sa'adah El islamiyah

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian Ini Diharapkan Bisa Memberikan Manfaat Terhadap Profesionalisme Guru Di Madrasah, Sehingga Kualitas Pendidikan Di Indonesia Semakin Meningkat.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi Kepala Madrasah: Penelitian Ini Diharapkan Bisa Menjadi Acuan Bagi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Mts Sa'adah El Islamiyah.
2. Bagi Guru: Sebagai Acuan Untuk Mengembangkan Diri Dan Mengevaluasi Diri Di Mts Sa'ada El Islamiyah.
3. Bagi Peneliti: Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri